

SKRIPSI

**TINGKAT PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
PADA USAHATANI PADI DI DESA TELANG REJO
KECAMATA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

***THE RATE OF APPLICATION GOOD AGRICULTURE
PRACTICES IN RICE FARMING IN TELANG REJO VILLAGE
MUARA TELANG SUB DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



Adar Thomas None Hadi Surya Ofong

05011281722078

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

ADAR THOMAS. The Rate of Application Good Agriculture Practices in Rice Farming in Telang Rejo Village Muara Telang Sub District Banyuasin Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

The demand for rice consumption that constantly increasing can affect the level of food security in Indonesia. Therefore, the agricultural sector is crucial and needs to be considered a staple food supplier for the community. What can be done in achieving food security is to continue to update agricultural practices in accordance with the technical guidelines for cultivation or Good Agriculture Practices (GAP) to be more productive and efficient. Telang Rejo Village has received agricultural development assistance programs such as Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (Serasi). However, many farmers still do not implement and unaware how to practice good cultivation technical guidelines or Good Agriculture Practices (GAP) on their farms. In fact, the implementation of GAP in addition to increasing rice production will certainly increase farmers' income. The objectives of this study were 1) Knowing the level of application of GAP rice to rice farming in Telang Rejo Village, Muara Telang District 2) Knowing the factors that affect the level of application of GAP rice in Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency 3) Analyze the large differences in production and income of farmers with low, medium, and high levels of GAP application in Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency. The study was carried out in Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in April 2021.

Keywords: Good Agriculture Practices, Income of Rice Farmers

RINGKASAN

ADAR THOMAS. Tingkat Penerapan Good Agriculture Practice Pada Usahatani Padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Kebutuhan akan konsumsi beras yang selalu meningkat dapat memengaruhi tingkat ketahanan pangan Indonesia. Oleh karena itu sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan sebagai penyuplai makanan pokok bagi masyarakat. Hal yang bisa dilakukan dalam mewujudkan ketahanan pangan adalah dengan terus memperbaiki praktik pertanian sesuai dengan pedoman teknis budidaya atau Good Agriculture Practices (GAP) agar lebih produktif dan efisien. Desa Telang Rejo telah mendapat program bantuan pengembangan pertanian seperti Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (Serasi) telah mendapat berbagai macam bantuan, tetapi banyak petani masih belum menerapkan atau bahkan mengetahui bagaimana pedoman teknis budidaya yang baik atau Good Agriculture Practices (GAP). Padahal dengan penerapan GAP selain meningkatkan produksi padi tentu akan meningkatkan pendapatan petani. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui tingkat penerapan GAP padi terhadap usahatani padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin 3) Menganalisis perbedaan besar produksi dan pendapatan petani yang tingkat penerapan GAP rendah, sedang, dan tinggi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Lokasi pelaksanaan penelitian di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2021.

Kata Kunci: Good Agriculture Practice, Pendapatan Usahatani Padi

SKRIPSI

**TINGKAT PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
PADA USAHATANI PADI DI DESA TELANG REJO
KECAMATA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Adar Thomas None Hadi Surya Ofong
05011281722078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PENERAPAN GOOD AGRICULTURE PRACTICES
PADA USAHATANI PADI DI DESA TELANG REJO
KECAMATA MUARA TELANG KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

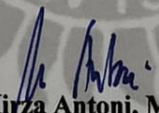
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Adar Thomas None Hadi Surya Ofong
05011281722078


Indralaya, September 2021

Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001


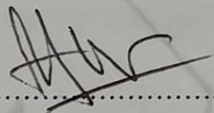
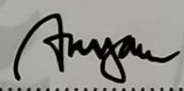
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



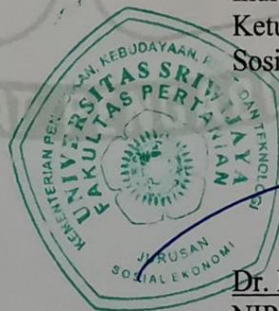

Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

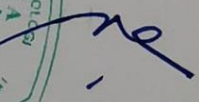
Skripsi dengan Judul “Tingkat Penerapan Good Agriculture Practices pada Usahatani Padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin” oleh Adar Thomas telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001 Ketua (.....)
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001 Sekretaris (.....)
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001 Anggota (.....)

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adar Thomas None Hadi Surya Ofong

Nim : 05011281722078

Judul : Tingkat Penerapan Good Agriculture Practices Pada Usahatani Padi
Di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua informasi dan data yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



[Adar Thomas N.H.S.O.]

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 5 Februari 1999 di Purwokerto, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak Pertama dari enam bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Vinsensius K. Ofong dan Katarina Ina.

Riwayat pendidikan penulis semuanya berdomisili di Kota Jambi, Jambi. Dimulai dari Taman Kanak-kanak Xaverius 1 lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar yaitu SD Xaverius 1 lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Xaverius 1 lulus pada tahun 2014. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Xaverius 1 dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan pendidikan di PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian pada bulan Agustus 2017.

Penulis pernah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) menjadi Anggota dan Staff Divisi Humas, BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) menjadi Staf KASTRAT (Kajian Strategi dan Luar Negeri), dan penulis juga menjadi Ketua di PDO Bertumbuh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena telah memberi rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Penerapan Good Agriculture Practice di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin”. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan tugas skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Kepada seluruh keluarga yang senantiasa membantu secara finansial, memberikan semangat, dorongan dan tak lupa juga disetiap doanya dalam segala hal apapun.
2. Kepada bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing bagi penulis yang terus berupaya mengedepankan pengertian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Kepada Alm. bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. sebagai dosen pembimbing akademik hingga dosen pembimbing skripsi saya yang selalu membantu, memberikan perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Kepada ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai penelaah dan penguji dalam sidang skripsi telah mengarahkan dan membimbing penulis agar skripsi dapat terselesaikan dengan benar.
5. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Mbak Serly Novita sari, S.P., M.Si, Kak Bayu Aristo Mandala Sakti, S.E. dan Kak Ari yang senantiasa dengan sabar membantu dan menemani saya dalam keadaan apapun.
6. Kepada Dwi Nibras, Linfia, dan Galih teman magang dan penelitian. Terima kasih atas kebersamaan selama 1 bulan yang kita lalui di desa, tanpa kalian mungkin skripsi ini tidak akan dapat cepat selesai. Terima kasih karena sudah membuatkan sarapan, makan siang, makan malam kita selama magang, dan segala hal baik lainnya.
7. Untuk Keluarga Hadyan yaitu: Fadhil, Irfan, Irfan, Ajik, Desil, Mbakwan, Masayu, Ayu, Hilwa, Medita, dan terkhusus Abi yang sudah bersedia

meminjamkan printernya. Sahabat seperjuangan selama kuliah, awal sampai akhir. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan dukungannya serta sudah kebersamai penulis dalam menjalani perjuangan di kampus ini.

8. Untuk Keluarga Cemara yaitu: Jose, Aris, Edwin, Wahyu, Susi, Try, Sarah, Lilis, Melda, Chindy, dan Melisa. Banyak hal yang sudah dilalui, baik senang maupun susah, walaupun banyak susahnya. Terimakasih atas semuanya semoga kita sukses kedepannya menggapai segala impian kita.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar kedepannya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, Juli 2021

Adar Thomas N.H.S.O.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi.....	5
2.1.3. Konsepsi GAP (<i>Good Agriculture Practices</i>).....	8
2.1.4. SOP-GAP Padi Di Lahan Rawa Pasang Surut.....	9
2.2. Studi Terdahulu	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.4. Hipotesis.....	14
2.5. Batasan Oprasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	16
3.1. Tempat Penelitian.....	16
3.2. Metode Penelitian.....	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
3.5.1. Nilai Penerapan GAP Petani Padi	17
3.5.2. Faktor-faktor Penerapan GAP.....	18
3.5.3. Penerimaan dan Pendapatan.....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Wilayah	24
4.1.1. Letak Administratif	24

	Halaman
4.1.2. Batas Wilayah	24
4.1.3. Topografi Wilayah	24
4.2. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	25
4.3. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	25
4.4. Sarana dan Prasarana Desa Telang Rejo	26
4.5. Karakteristik Petani Padi.....	27
4.5.1. Umur, dan Jumlah Tanggungan, serta Luas Lahan Petani Padi.....	27
4.5.2. Tingkat Pendidikan Petani Padi	28
4.6. Penerapan SOP-GAP Padi Organik pada Usahatani Padi.....	28
4.6.1. Penyiapan Lahan	29
4.6.2. Penanaman	31
4.6.3. Pemeliharaan	32
4.6.4. Panen	34
4.6.5. Keseluruhan Tingkat Penerapan GAP	35
4.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan GAP Padi.....	36
4.7.1. Uji Normalitas	36
4.7.2. Hasil Dugaan	37
4.7.3. Evaluasi Persamaan Dugaan	38
4.7.2. Pengaruh Masing-masing Variabel	41
4.8. Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi.....	45
4.8.1. Biaya Produksi Usahatani Padi	46
4.8.2. Penerimaan Usahatani Padi.....	50
4.8.3. Pendapatan Usahatani Padi	51
4.8.4. Perbandingan Pendapatan	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Pengamatan hasil panen padi berdasarkan varietas dan dosis pemupukan di Desa Telang sari Kec.Tanjung Lago MT 2011/2012	11
Tabel 3.1. Skoring pada Indikator Tingkat Penerapan GAP Padi.....	18
Tabel 3.2. Kategori Keseluruhan Tingkat Penerapan GAP Padi	18
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	24
Tabel 4.2. Jumlah Sarana dan Prasarana	25
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur, Jumlah Tanggungan dan Luas Lahan 2021	26
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 4.5. Tingkat Penerapan GAP Penyiapan Lahan	28
Tabel 4.6. Tingkat Penerapan GAP Penanaman	30
Tabel 4.7. Tingkat Penerapan GAP Pemeliharaan.....	31
Tabel 4.8. Tingkat Penerapan GAP Panen.....	33
Tabel 4.9. Tingkat Penerapan GAP Padi di Desa Telang Rejo.....	34
Tabel 4.10. Faktor-faktor Penerapan GAP Padi.....	36
Tabel 4.11. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani Padi Berdasarkan Tingkat GAP.....	44
Tabel 4.12. Selisih Biaya Tetap Usahatani Padi Berdasarkan Tingkat GAP.....	45
Tabel 4.13. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani Padi.....	45
Tabel 4.14. Selisih Biaya Variabel Usahatani Padi.....	46
Tabel 4.15. Biaya Total Produksi Rata-rata Usahatani Padi.....	47
Tabel 4.16. Selisih Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	47
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi	48
Tabel 4.18. Selisih Penerimaan Usahatani Padi	48
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi	49
Tabel 4.20. Selisih Pendapatan Usahatani Padi	49
Tabel 4.21. Hasil Uji Independent Sample t-test	50
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan berdasarkan Uji <i>Independent Sample t-test</i>	51
Tabel 4.23. Selisih Rata-rata Pendapatan berdasarkan Uji Independent Sample t-test.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	13
Gambar 4.1. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot Test.....	35
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengukuran Tingkat Penerapan GAP Padi	58
Lampiran 2. Peta Kabupaten Banyuwangi	60
Lampiran 3. Peta Kecamatan Muara Telang.....	61
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh di Desa Telang Rejo.....	62
Lampiran 5. Penerapan GAP Penyiapan Lahan.....	63
Lampiran 6. Penerapan GAP Penanaman	64
Lampiran 7. Penerapan GAP Pemeliharaan.....	65
Lampiran 8. Penerapan GAP Panen.....	66
Lampiran 9. Skor Penerapan GAP.....	67
Lampiran 10. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Gap.....	71
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda	72
Lampiran 12. Pendapatan Pertanian Lain Petani	74
Lampiran 13. Pendapatan Non Pertanian.....	75
Lampiran 14. Pendapatan Rumah Tangga Petani	76
Lampiran 15. Total Joint Cost Petani Contoh.....	78
Lampiran 16. Biaya Variabel Benih.....	80
Lampiran 17. Biaya Variabel Pestisida.....	83
Lampiran 18. Biaya Variabel Pupuk.....	89
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja	95
Lampiran 20. Total Biaya Variabel.....	107
Lampiran 21. Total Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan	113
Lampiran 22. Uji beda t-test.....	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketergantungan penduduk Indonesia terhadap konsumsi beras masih sangat tinggi. Persentase konsumsi kalori masyarakat Indonesia terhadap padi-padian pada tahun 2016 mencapai 44,00% sedangkan konsumsi kelompok makanan lain mencapai 19,59% (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2017), dengan perkiraan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun yang tetap positif, maka kebutuhan nasional untuk beras juga akan selalu meningkat.

Kebutuhan akan konsumsi beras yang selalu meningkat dapat memengaruhi tingkat ketahanan pangan Indonesia. Oleh karena itu sektor pertanian merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan sebagai penyuplai makanan pokok bagi masyarakat. Peningkatan produksi yang seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usahatani secara intensif. Oleh karena itu, pengetahuan dan dukungan dari pemerintah tentang cara pengelolaan suatu usahatani mutlak dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktifitas dan pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat. Sebagai negara besar dengan jumlah penduduk mencapai 270,20 juta jiwa (BPS, 2020), ketahanan pangan merupakan salah satu tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia. Pangan sebagai kebutuhan pokok manusia perlu diupayakan ketersediaannya dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak aman dikonsumsi dan mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun untuk mewujudkan ketahanan pangan bukanlah hal yang mudah. Berbagai permasalahan harus dihadapi dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan.

Hal yang bisa dilakukan dalam mewujudkan ketahanan pangan adalah dengan terus memperbaiki praktik pertanian sesuai dengan pedoman teknis budidaya atau *good agriculture practices* (GAP) agar lebih produktif dan efisien serta lebih bertanggung jawab terhadap konsumen yang bertujuan untuk menjamin mutu produk yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penggunaan teknologi spesifikasi lokasi yang terdiri dari cara pengolahan tanah, teknik penanaman,

penggunaan bibit, penggunaan pupuk, pestisida, dan kegiatan pemanenan pada umumnya telah mempunyai kriteria tertentu yang dalam hal ini disebut penerapan GAP. Jika penerapan GAP sudah di terapkan secara optimal akan dihasilkan produktivitas sesuai potensinya.

Penerapan teknologi produksi menjadi salah satu faktor penting dalam usaha peningkatan produksi, untuk itu perlu diterapkan pedoman teknis budidaya atau *Good Agriculture Practices* (GAP). Desa Telang Rejo yang telah mendapat program bantuan pengembangan pertanian seperti Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (Serasi) telah mendapat berbagai macam bantuan seperti subsidi pupuk, subsidi benih, maupun bantuan alsintan panen. Namun yang terjadi, banyak petani masih belum menerapkan atau bahkan mengetahui bagaimana pedoman teknis budidaya yang baik atau *Good Agriculture Practices* (GAP). Petani sering kali menggunakan pestisida yang berlebihan, pupuk yang tidak sesuai dosis, hingga pengolahan hasil sisa panen yang tidak baik seperti dibakar.¹

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan petani yang mengusahakan padi adalah kurangnya kepedulian terhadap penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) yang telah ditentukan menyebabkan produksi padi menjadi tidak optimal. Menurut data BPS pada tahun 2020 rata-rata produksi padi per hektar di Indonesia sebesar 6,15 ton GKP, sedangkan pada penelitian Hidayanto pada tahun 2017 produksi padi pada lahan pasang surut di Tanjung Buka hanya berkisar 1,25 – 2,0 ton GKP. Pada penelitian Hidayanto tahun 2017 di Tanjung Buka, melalui introduksi teknologi pertanian spesifik lokasi terutama melalui pengelolaan lahan, pengelolaan air, penyediaan varietas unggul spesifik lokasi, dan tanam tepat waktu serta tanam serempak, produktivitas padi dapat ditingkatkan menjadi 50-100%, dan IP dapat dinaikkan dari IP 100 menjadi IP 200. Produktivitas padi yang semula hanya sekitar 1,25 – 2,0 ton GKP per hektar dengan varietas yang turun temurun, maka dengan introduksi teknologi varietas unggul baru (Inpara 2, Inpari 16, Inpari 22, Inpari 30) dan tanam yang tepat waktu produktivitas bisa meningkat menjadi 3,5 - 4,8 ton GKP per ha dan Indek atau Intensitas Pertanaman (IP) meningkat dari semula hanya satu kali setahun, bisa melakukan penanaman padi dua kali setahun.

¹ Berdasarkan wawancara awal dengan petani

Melalui berbagai inovasi teknologi spesifik lokasi yang telah diterapkan, produktivitas padi meningkat dan pendapatan petani juga dapat meningkat.

Padi yang merupakan sumber makanan pokok hampir 40% dari populasi penduduk dunia, makanan utama dari penduduk Asia Tenggara, dan makanan pokok masyarakat Indonesia. Kebutuhan akan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk akan selalu meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk, untuk memenuhi kebutuhan beras tersebut, maka salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan penerapan GAP pada tanaman padi. Namun pada kenyataannya masih banyak petani belum menerapkan GAP. Padahal dengan penerapan GAP selain meningkatkan produksi padi tentu akan meningkatkan pendapatan petani.

Keberhasilan usahatani sangat tergantung kepada kompetensi petani sebagai pengelola utama. Kompetensi yang dimiliki petani pun berbeda-beda. Melihat masih sedikitnya penelitian tentang *Good Agriculture Practices* di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera Kabupaten Banyuasin yang merupakan lumbung pangan nomor 4 di Indonesia. Dengan keadaan diatas, maka dari itu perlu diadakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh tingkat penerapan GAP pada usahatani padi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP padi organik di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penerapan GAP padi yang dilaksanakan petani di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupate Banyuasin.
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
3. Berapa perbedaan besar produksi dan pendapatan petani yang tingkat penerapan GAP rendah, sedang, tinggi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penerapan GAP padi terhadap usahatani padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerapan GAP padi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis perbedaan besar produksi dan pendapatan petani yang tingkat penerapan GAP rendah, sedang, dan tinggi di Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Kegunaan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti tentang *Good Agriculture Practice* tanaman padi serta salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pembuatan kebijakan bagi pemerintah terkait, khususnya Dinas Pertanian yang dapat mendukung penggunaan dan pemberian bantuan pupuk dan benih untuk para petani padi agar dapat meningkatkan produksi dan kualitas padi.
3. Bagi pembahas, diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi penelitian lainnya, khususnya yang berkaitan erat dengan masalah *Good Agriculture Practices*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, P., Rosmiati, M., & Sumardi, D. 2014. Persepsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pestisida Nabati Limbah Tembakau (Suatu Kasus pada Petani Tembakau di Kabupaten Sumedang). *Sosiohumaniora*, 184-192
- Badan Pusat Statistik. 2020. Hasil Sensus Penduduk 2020. <https://bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>. Diakses tanggal 18 Febuari 2021
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2018-2020. <https://www.bps.go.id/indicator/53/1498/1/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-menurut-provinsi.html>. Diakses 13 Maret 2021
- Bananiek, S., & Puwatu, K. (2013). Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi adopsi teknologi pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Vol. 16, No, 2, 111-121
- Distan. 2018. Sistem Jaminan Mutu Bidang Pertanian. Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://distan.jogjaprovo.go.id/sistem-jaminan-mutudalam-bidang-pertanian>. Diakses 17 Febuari 2021
- Fachrista, I. A., & Sarwendah, M. 2014. Persepsi dan Tingkat Adopsi Petani terhadap Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah. *Agriekonomika*, 1-10.
- Harinta, Y. W. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Adopsi Inovasi Pertanian di Kalangan Petani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hidayanto, M., Noor, M., Fiana, Y., Witardoyo. 2017. Pengkajian Budidaya Padi Melalui Pengelolaan Lahan Dan Air Di Lahan Rawa Pasang Surut.
- Ibrahim, Musyafak. A. & Tatang M. 2005. Strategi Percepatan Adopsi dan Difusi Inovasi Pertanian Mendukung Prima Tani. *Analisis Kebijakan Pertanian*. Vol. 3 No.1, Maret 2005. Pontianak.
- Imelda, S. 2015. Peluang Pengembangan Padi Organik di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan.
- Indardi, Widodo, N., Rahmawati. 2018. Dukungan Teknologi Pertanian Dan Sumberdaya Finansial Dalam Usaha Mencapai Swasembada Pangan. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kurniawan, A. Y. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi efesiensi teknis pada usahatani padi lahan pasang surut di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *AGRIDES: Jurnal Agribisnis Pedesaan*, 2(1)

- Malia, R., & Triana, R. 2018. Evaluasi Penerapan Sop Panen Dan Pasca Panen Padi Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan Di Desa Karangwangi Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. *Agroscience*, 2(2).
- Mubaroq A, I. 2013. Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Neely, N., Haight, B., Dixon, J., & Poisot, A. S. 2007. Report of the FAO Expert Consultation on a Good Agricultural Practice Approach, Rome, Italy, 10-12 November 2003.
- Nurdin, H. S. 2010. Analisis Penerimaan Bersih Usaha Tanaman Pada Petani Nenas di Desa Palaran Samarinda. *Jurnal Eksis*.
- Nurfitri. L. 2014. Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya Sayuran Organik Oleh Petani Mitra Ads-Uf IPB Serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Prabayanti, H . 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi Adopsi Biopestisida oleh etani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karangayar (Doctoral disertation), Universitas Sebelas Maret Yogyakarta
- Pratiwi, P. R., Santoso, S. I., & Roessali, W. 2018. Tingkat Adopsi Teknologi True Shallot Seed di Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 9-18.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2017. Buletin Konsumsi Pangan: Volume 8 Nomor 1. Jakarta (ID): Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Rahmawati, D. R., Widjyanthi, L., & Raharto, S. (2010). Tingkat Adopsi Teknologi Prima Tani dan penguatan Kelembagaan dengan PT Tri Sari Usahatani. *JSEP (Journal of Social an Agriculture Economics)*, 4(1), 1-14.
- Rahmawati, Anggita, N. 2019. Proses Adopsi Teknologi Pertanian Organik Oleh Petani Padi di Kecamatan Godean, Sleman (Kelompok Tani Sri Rejeki). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ratmini, Sri, & Yohanes. 2014. Kajian Tanam Sistem Sonor terhadap Varietas Unggul Padi di Lahan Pasang Surut Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi. 1990. Teori Ekonomi Produksi. CV Rajawali. Jakarta.
- Sriyadi, S., Istiyanti, E., & Fivintari, F. R. 2015. Evaluasi Penerapan Standard Operating Procedure-Good Agriculture Practice (SOP-GAP) pada Usahatani Padi Organik di Kabupaten Bantul. *Agraris*, 1(2), 78-84.
- Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.